

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Asuhan

Lokasi : kasus ini diambil di PMB Hali Desna S.Tr. Keb,
Lampung Selatan

Waktu pelaksanaan : waktu pelaksanaan pada Maret 2022

B. Subjek Laporan Kasus

Anak C usia 3 tahun 1 bulan dengan *Diaper Rash* di di PMB Hali Desna
S.Tr. Keb, Lampung Selatan

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah format pengkajian pada balita.

1. Data Subjektif (S)

Berisi hasil pengumpulan data pasien mengenai identitas balita dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan bayi dan balita, dan riwayat persalinan sekarang.

2. Data Objektif (O)

Berisi keadaan fisik balita berupa pemeriksaan kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan 2 jenis data yaitu jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

a. Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk memperoleh data subjektif mengenai An. C

b. Observasi

Dilakukan pemantauan keadaan kesehatan dan diaper rash yang dialami pada setiap kunjungan.

c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi ruam yang dialami An. C
- 2) Palpasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan memeriksa daerah yang mengalami diaper rash sampai ke bagian lipatan-lipatan tubuh An. C
- 3) Auskultasi, yaitu dengan cara mendengarkan rintihan/tangisan An. C Saat ruam disentuh untuk melihat seberapa sakitnya.
- 4) Observasi, yaitu pemantauan dan luasnya kulit balita yang mengalami diaper rash.

2. Data Sekunder

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan 7 langkah varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien yang diperoleh dari buku KIA pasien dan catatan kesehatan di PMB.

E. Bahan dan Alat

Dalam pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan pada balita dengan diaper rash, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Bahan

- a. *Virgin Coconut Oil (VCO)*.
- b. *Handscoon*
- c. Kapas

2. Alat

- a. Handuk
- b. Popok bayi
- c. Alat tulis (buku dan bolpoint).

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari & Tanggal	Perencanaan
1.	Februari 2022	1) Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2) Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 3) Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga 4) Melakukan pengumpulan data pasien mengenai identitas balita dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan neonatus, bayi dan balita, dan riwayat persalinan yang sekarang. 5) Melakukan pemeriksaan <i>head to toe</i> mulai dari kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki. 6) Menentukan diagnosis/masalah/kebutuhan pada balita. 7) Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi data dan masalah/kebutuhan yang diantisipasi. 8) Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya diaper rash. 9) Melakukan asuhan terhadap neonatus dan bayi yang mengalami diaper rash dan mengajarkannya kepada ibu agar bisa melakukan perawatan mandiri dirumah. 10) Menganjurkan pada ibu untuk mengoleskan virgin coconut oil 2 kali sehari 11) Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan. 12) Melakukan pendokumentasian.
2.	Maret 2022	1) Melakukan pemeriksaan ulang terhadap diaper rash yang telah dilakukan perawatan menggunakan <i>Virgin Coconut Oil</i> 2) Melihat perkembangan terhadap diaper rash yang telah dilakukan perawatan menggunakan <i>Virgin Coconut Oil</i> 3) Melakukan tindakan dan pemeriksaan lebih lanjut apabila diaper rash menjadi lebih parah dari sebelumnya. 4) Melakukan pendokumentasian.